

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada 26 perusahaan di papan pengembang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) membahas mengenai *corporate governance* yaitu struktur kepemilikan (kepemilikan publik dan kepemilikan institusional) serta dewan komisaris independen terhadap kebijakan dividen yaitu *dividend payout ratio* (DPR).

Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dapat dilihat dari t-tabel yang nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai signifikansi 10%. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi KP sebesar 0.393* dengan t-hitung sebesar 1.72 atau lebih besar dari t-tabel signifikan 0.10 ($t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$).

Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Artinya kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap DPR. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar -0.0688 dengan nilai t-hitung sebesar -0.43 atau lebih kecil dari t-tabel signifikan. Interpretasi ini dikarenakan umumnya kepemilikan institusional jumlah persentase kepemilikan yang dimiliki institusi pada struktur kepemilikan tiap tahunnya umumnya sama, sehingga persentase kepemilikan institusional perusahaan di papan pengembang dalam jangka waktu 6 tahun tersebut cenderung perubahannya tidak terlalu fluktuatif

terhadap jumlah pembagian dividen perusahaan yang berubah-ubah tiap tahunnya.

Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi DKI sebesar 0.270 dengan t-hitung sebesar 1.23. Namun dengan keberadaan dewan komisaris independen didalam perusahaan bisa mengontrol perusahaan dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi penyimpangan yang dilakukan pihak manajerial walaupun dampaknya akan semakin tinggi konflik agensi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya namun mengingat adanya keterbatasan yang dimiliki peneliti maka penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang dapat diperhatikan oleh pihak lain diantaranya:

1. Penelitian ini tidak bisa berfokus pada 1 sektor saja dikarenakan tidak mencukupi data yang dibutuhkan untuk dianalisis apabila hanya memfokuskan pada satu sektor saja, sehingga peneliti mengambil seluruh sektor pada perusahaan di papan pengembang agar kebutuhan data penelitian tercukupi.
2. Persentase perusahaan yang tidak membagikan dividen dalam lima tahun berturut-turut tersebut sangat banyak sehingga peneliti hanya mendapat 26 sampel perusahaan yang dapat diolah dari total 320 perusahaan di papan pengembang.

3. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) nya sangatlah kecil sehingga kurang kuat penelitian dalam menjelaskan variabel variabel yang digunakan peneliti dalam mempengaruhi variabel dependennya.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi dan peneliti

Supaya dapat menambah variabel variabel lainnya mengenai struktur kepemilikan dan komponen komponen yang ada didalam corporate governance yang tidak hanya fokus pada dewan komisaris independennya saja tetapi bisa dikembangkan ke variabel lainnya untuk memperkuat pengaruh nya terhadap variabel dependennya. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat meneliti variabel-variabel yang ada pada penelitian ini untuk perusahaan di papan utama.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan perusahaan dalam menilai kinerja-kinerja perusahaan pesaing yang sejenis sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya dalam mengambil keputusan dalam bermitra dengan perusahaan lainnya yang ada dipapan pengembang.

3. Bagi investor

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau bahan pertimbangan bagi para investor ketika akan mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan yang tercatat kedalam papan pengembang.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menentukan sektor apa yang menjadi sampel penelitiannya agar lebih terfokus dalam menentukan objek penelitiannya.
2. Penelitian selanjutnya untuk mencari sampel pada perusahaan jenis lain diluar perusahaan papan pengembang dan tidak hanya terfokus pada perusahaan papan pengembang agar jumlah sampel yang didapat untuk dilah supaya lebih banyak.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah variabel nya seperti menambah jenis struktur kepemilikan lainnya dan tidak hanya befokus pada kepemilikan publik dan kepemilikan institusi saja, tetapi juga pada kepemilikan lainnya. Begitu pula tidak hanya fokus pada dewan komisaris independen saja tetapi juga bisa menambahkan dewan direksi, jumlah komite audit agar koefisien determinasi nya lebih besar artinya lebih tinggi pula variabel dependennya dipengaruhi variabel independennya.